

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Natalia, Kristin. 2012. *Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Keterampilan Menyimak Unsur-Unsur Cerita Bahasa Indonesia Kelas V SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Kata kunci: metode penelitian pengembangan, multimedia interaktif, modul pembelajaran, keterampilan menyimak, paradigma pedagogi reflektif (PPR), bahasa Indonesia.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk memaparkan prosedur pengembangan multimedia interaktif untuk keterampilan menyimak pada kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur cerita (penokohan, tema, latar, amanat) bahasa Indonesia kelas V semester genap SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta dan memaparkan kualitas pengembangan multimedia interaktif untuk keterampilan menyimak pada kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur cerita (penokohan, tema, latar, amanat) bahasa Indonesia kelas V semester genap SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta.

Pengembangan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk multimedia interaktif melalui empat tahapan yaitu (1) kajian standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pembelajaran, (2) analisis kebutuhan pengembangan program pembelajaran, (3) memproduksi multimedia interaktif pembelajaran menyimak, dan (4) validasi produk dan revisi produk. Validasi dilakukan oleh pakar pembelajaran bahasa, pakar media, dan guru Bahasa Indonesia. Selanjutnya, validasi lapangan sehingga dapat menghasilkan *prototype* produk. Subjek uji coba pengembangan yaitu 28 siswa kelas V semester genap SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta.

Hasil pengembangan multimedia interaktif berupa media dan modul pembelajaran divalidasi oleh pakar pembelajaran bahasa, pakar media, guru Bahasa Indonesia, dan siswa kelas V. Hasil validasi dari pakar pembelajaran bahasa menunjukkan skor rerata 4,55 dengan kategori “sangat baik”. Validasi dari pakar media menunjukkan skor rerata 4,15 dengan kategori “baik”. Validasi dari guru Bahasa Indonesia memperoleh skor rerata 4,85 dengan kategori “sangat baik”. Validasi lapangan memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,63 dengan kategori “sangat baik”.

Kesimpulan dari penelitian pengembangan ini adalah multimedia interaktif berupa media dan modul pembelajaran Bahasa Indonesia mengidentifikasi unsur-unsur cerita (penokohan, tema, latar, amanat) dengan keterampilan menyimak untuk siswa kelas V SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta sudah “layak” digunakan sebagai media pembelajaran.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Natalia, Kristin. 2012. *Developing Interactive Multimedia in Listening Skill of Indonesian Language Story Elements of Class V of SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta*. A Thesis. Yogyakarta: Primary School Teacher Education Study Program, Sanata Dharma University.

Keyword: the research methodology of development, interactive multimedia, learning module, listening skill, reflective pedagogical paradigm, Indonesian Language.

This research aimed at elaborating the procedure of developing interactive multimedia for listening skill at the basic competence and identifying elements of story (characterization, theme, setting, value) and elaborating the quality of multimedia interactive development for listening skill in the basic competence and identifying elements of story (characterization, theme, setting, value) of fifth grade of Indonesian Language class of SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta.

In order to accomplish the research, the writer employed research and development methodology. The result of the research was the product of interactive multimedia which was developed through 4 steps, namely (1) the study of standard competence, basic competence and learning materials (2) the need analysis of learning material development, (3) the production of interactive multimedia of listening material, (4) the product validation and revision. The validation was done by language learning expert, media expert, and Indonesian Language teacher. Afterwards, there would be field validation and it could result the product prototype. The subject of this research was 28 students of fifth grade of SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta.

The development of interactive multimedia was also validated by the students of Class V. Based on the finding, the average point of the assessment from language expert was 4,55 which was considered “very good”. Based on the assessment from media expert, the average point was 4,15 which was considered “good”. The validation of the Indonesian Language teacher also showed 4,85 which was considered “very good”. The average point of the validation of field test showed 4,63 which was considered “very good”.

In conclusion, the development of interactive multimedia in listening skill of Indonesian Language story elements of class V of SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta is considered acceptable and appropriate.